**PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH *MOBILE BANKING* PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH**

**PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Gwen Gietricen, Jhon Fernos**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan”

Email:

[gwengietricenn@gmail.com](mailto:gwengietricenn@gmail.com)

[**jhonfernos@akbpstie@.ac.id**](mailto:jhonfernos@akbpstie@.ac.id)

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the effect of reliability, responsiveness, assurance (assurance), empathy (empathy) and direct evidence (tangibles) on satisfaction of mobile banking customers at the Regional Development Bank of West Sumatra Province. The research design is correlational. The population in this study were all Sharia banking customers in Surakarta City, a sample of 100 mobile banking customers at the Regional Development Bank of West Sumatra Province with a proportion of rendom sampling as a sampling technique. Data analysis in this study used multiple linear regression (multiple regression analysis). The results showed that there was no tangible variable effect (X1) on customer satisfaction of the Regional Development Bank of West Sumatra Province. No effect on reliability variable (X2) on customer satisfaction of the Regional Development Bank of West Sumatra Province. There is no effect on the responsiveness variable (X3) on customer satisfaction. There is the effect of assurance variable (X4) on customer satisfaction. There is the influence of the empathy variable (X5) on customer satisfaction.*

***Keywords:*** *reliability, responsiveness, assurance, empathy, tangibles, satisfaction.*

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini, kepuasan bisa digunakan sebagai salah satu alat untuk menggapai keunggulan kompetitif, karena dari sudut perbankan kualitas pelayanan merupakan salah satu penyebab utama didalam yang menentukan pilihan produk dan jasa untuk nasabah. Kepuasan nasabah akan bisa mudahdicapai jika kualitas pelayanan dari produk dan jasa yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya.Kepuasan nasabah adalah hal yang bermanfaatuntuk perusahaan.Saat ini, kepuasan tidak lagi tujuan terakhir dari perusahaan. Karena kepuasan konsumen dilakukan oleh perusahaan sebagai proses untuk perbaikan internal perusahaan itu sendiri. Saat ini, dengan semakin meningkatnya persaingan didalam menawarkan sebuah produk, keinginan nasabah dari sebuah produk menjadi cepat berubah. Masyarakat dengan mudah bisa terpengaruh dari promosi-promosi produk dan jasa yang berikan oleh perusahaan lain. Kepuasan adalah perasaan bahagia atau kecewa seseorang yang ada karena membandingkan sebuah pilihan produk, sesuai dengan presespsi produk dan angan-angan mereka (Andika Febrianta. 2016).

(Andika Febrianta. 2016) bentuk kualitas jasa online yang bersifat menjakau dengan jangkauan luas, dan penyatuan diberbagai aspek. Bersangkutan dan secara menyeluruh memenuhi kebutuhan untuk mengevaluasi kualitas jasa dari sebuah elektronik. ada tujuh dimensi e-Servqual, yaitu efisiensi, reliabilitas, fulfillment, privasi, daya tanggap, kompensasi dan kontak.

Kegiatan layanan akan tetap ada didalam setiap usaha, baik usaha yang memikirkan laba maupun usaha–usaha sosial. Pentingnya sebuah pelayanan dilaksanakan dalam sebuah memenuhi kebutuhan, kepuasan dan kebutuhan nasabahdari suatu produk atau jasa. Pelayanan akan membuatbegitu pentingnya dengan meningkatnya keinginan nasabah.meningkatkan pelayanan bisa dilaksanakan dalam waktudengan para pesainguntuk kedepannya semakin meningkat.

**Definisi Kualitas Layanan**

Pelayanan adalah kegiatan yang bisa ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lainnya, yang dasarnya tidak berwujud dan menghasilkan kepemilikan apapun, produksinya dapat dihubungkan maupun sebaliknya, kepada sebuah keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan terhadap konsumen itu sendiri.

**Dimensi Layanan**

Beberapa model yang sangat terkenal adalah yang disampaikan oleh Parasuraman, Zeithmal dan Berry dengan lima dimensi, melakukan penelitian khusus terhadap beberapa jenis industri jasa. Sebelum mengelompokkan kedalam lima dimensi, ketiga peneliti ini berhasil mengidentifikasikan sepuluh faktor yang di nilai konsumen dan merupakan penyebab pertama yang menghasilkan kualitas jasa, yaitu *access, communication, competence, courtesy, credibility, responsiveness, security, understanding, dan tangibles.*

Dimensi kualitas pelayanan yang perlu diperhatikan menurut (Markonah 2017):

1. Reliability adalah sebuah keahlian dalam memberikan sebuah layanan dengan semaksimal mungkin.
2. Assurance adalah kesanggupan karyawan didalam pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat yang dapat dipercaya. Dimensi jaminan meliputi gabungan dari dimensi:
3. Kompetensi (competence) sebuah keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dalam melakukan pelayanan.
4. Kesopanan (courtesy) sebuah keramahan, perhatian dan sikap dari karyawan.
5. Kredibilitas (credibility) sebuah hal yang berkaitan dengan rasa percaya terhadap sebuah perusahaan.
6. Tangible adalah sebuah bukti fisik seperti pegawai, fasilitas, peralatan, bentuk fisik dari pelayanan seperti kartu kredit fisik.
7. Emphaty adalah meliputi kemudahan dalam melakukan komunikasi yang baik dan memahami kebutuhan pelanggan sesuai dengan situasi dan kondisi.
8. Responsiveness (daya tanggap) yaitu sikap tanggap dari pegawai dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan pelanggan dan bisa menyelesaikan dengan cepat.

**Kerangka Konseptual**

Tangible (X1)

**Kepuasan Nasabah**

**(Y)**

Emphaty (X2)

Responsivenes (X3)

Reiliability (X4)

Assurance (X5)

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**

**Hipotesis**

Hipotesis dari perumusan masalah diteliti adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Kualitas Layanan (*Tangible*) Berpengaruh Signifikan TerhadapKepuasan Nasabah Mobile Banking Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

H2: Diduga Kualitas Layanan (*Reliability*) Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Nasabah Mobile Banking Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

H3: Diduga Kualitas Layanan (*Responsiveness*) Berpengaruh Signifikan TerhadapKepuasanNasabah Mobile Banking Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

H4: Diduga Kualitas Layanan (*Assurance*) Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Nasabah Mobile Banking Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

H5:Diduga Kualitas Layanan *(Empathy*)Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Nasabah Mobile Banking Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif dilakukan saat peneliti sudah mengetahui faktor atau variabel untuk mengukur suatu objek atau bidang, tetapi belum mengetahui hubungan antara faktor atau variabel tersebut dan peneliti hanya menggambarkan karakteristik atau fungsi dari suatu variabel atau beberapa variabel dalam satu situasi (Andika Febrianta, 2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan layanan *Mobile*banking Pada Bank Nagari Cabang Padang dengan total nasabah per September 2018 sebanyak 180.905 orang.

Sampel yang digunakan adalah dengan teknik *random sampling* yaitu teknik penarikan sampel secara acak terhadap nasabah yang menggunakan layanan *Mobile Banking* jumlah sampel yang diguakan adalah sebanyak 100 orang

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu :

1. Data primer

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner, peneliti membantu mengisi kuesioner dengan cara mengisi identitas dengan menjawab pertanyaan yang ada apa kuesioner dengan acara menceklis (√) untuk kuesioner pada salah satu jawaban yang dirasakan oleh responden.

1. Data sekunder

Data sekunder berupa data yang diperoleh peneliti dari Bank Nagari cabang.Jumlah pengguna Mobile Banking.

**Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Pengertian | Indikator | Alat Ukur |
| 1. | *Tangible* (X1) | (produk-produk fisik)merupakan semua produk yang tampak dan terlihat. | 1. Ruang tunggu pelayanan  2. Loket pelayanan  3. penampilan petugas pelayanan | 1. Sangat Setuju  2. Setuju  3. Cukup  4. Tidak Setuju  5. Sangat Tidak Setuju |
| 2. | *Reliability* (X2) | (keandalan) adalah merupakan kemampuan yang dapat dapat di unggulkan untuk menepati apa yang telah disepakati. | 1. Keandalan petugas dalam memberikan informasi pelayanan  2. Kehandalan petugas dalam melancarkan prosedur pelayanan  3. Kehandalan petugas dalam memudahkan teknis pelayanan | 1. Sangat Setuju  2. Setuju  3. Cukup  4. Tidak Setuju  5. Sangat Tidak Setuju |
| 3. | *Responsiveness*(X3) | (daya tanggap) adalah merupakan tingkat kemampuan dalam merespon apa yang menjadi permasalahan dan keluhan nasabah. | 1. Respon petugas pelayanan terhadap kritikan nasabah  2. Respon petugas pelayanan terhadap saran nasabah  3. Respon petugas pelayanan terhadap kritikan warga | 1. Sangat Setuju  2. Setuju  3. Cukup  4. Tidak Setuju  5. Sangat Tidak Setuju |
| 4. | *Assurance* (X4) | (jaminan) adalah kemampuan pegawai dalam memberikan kepastian kepada nasabah atas apa yang sudah menjadi komimennya.. | 1. Kemampuan administrasi petugas pelayanan  2. Kemampuan teknis petugas pelayanan  3. Kemampuan sosial petugas pelayanan | 1. Sangat Setuju  2. Setuju  3. Cukup  4. Tidak Setuju  5. Sangat Tidak Setuju |
| 5. | *Empathy* (X5) | (perhatian) adalah kemampuan perusahaan dalam memperhatikan situasi yang di alami oleh nasabah. | 1. Perhatian petugas pelayanan  2. Kepedulian petugas  3. Keramahan petugas pelayanan | 1. Sangat Setuju  2. Setuju  3. Cukup  4. Tidak Setuju  5. Sangat Tidak Setuju |
| 6. | Kepuasan Nasabah (Y) | Kepuasan adalah sebuah perasaan senang dan kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja sebuahproduk sesuaidengan ekspektasi mereka. | 1. Ekspetasi konsumen vs persepsi.  Kemungkinan merekomendasikan teman.  2. Pengalaman konsumen vs pengalaman ideal.  3. Kepuasan secara keseluruhan.  4. Dampak dan arti kepuasan.  5. Keinginan untuk transaksi ulang. | 1. Sangat Setuju  2. Setuju  3. Cukup  4. Tidak Setuju  5. Sangat Tidak Setuju |

Sumber: Jurnal emba

**Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefenisikan variabel.Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sulaeman 2018).

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil *output Statistical ProgramFor Social Science* (SPSS) pada table dengan judul *Item-Total statistics*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai dari corrected item-Total Correlation>0,300. Uji validitas sebaiknya dilakukan secara terpisah pada lembar kerja yang berbeda antara satu konstruk variabel yang lain sehingga dapat diketahui butr-butir pertanyaan variabel mana yng paling banyak tidak valid. Sehingga pengambilan keputusan adalah:

1. Jika Corrected Item-Total Correlation > 0,300 maka dimensi tersebut valid.
2. Jika Corrected Item-Total Correlation < 0,300 maka dimensi tersebut tidak valid.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel.Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach’s Alpha.* Kriteriayang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach’s Alpha*> 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “*reliabel”*.
2. Jika nilai *Cronbach’s Alpha*< 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “*tidak reliabel*”.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui metode statistik yang akan di­gunakan. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 5% (Singgih, 2010). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig ≥ 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

**Uji Multikolenearitas**

Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau indepenen. Menurut (Sulaeman 2018) pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value*.

Batas dari *tolerance value* adalah > 0,10 atau nilai VIF < 10. Jika *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10, maka terjadi multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Sulaeman 2018) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai *error*nya). penelitian ini menggunakan uji *Glejser*.Uji *Glejser*mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen, dengan persamaan regresi :

Pengujian ini membandingkan signifikansi dari uji tersebut terhadap α sebesar 5%.Apabila signifikansi lebih dari 5% berarti tidak mengandung heterokedastisitas.Dari pengujian yang dilakukan terhadap nilai residual absolut didapat nilai sebesar 100%.Dengan signifikansi sebesar 100% yang jauh lebih besar dari α sebesar 5%, maka dikatakan variable-variabel tersebut tidak mengandung heterokedastiditas.

**Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis yang bertujuan menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk hasil distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis mean, standar deviasi, tingkat capaian responden dan koefisien serta membe­rikan interpretasi analisis tersebut

1. Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel. Dengan rumus:

TCR = wps293E.tmp

Dimana:

TCR = Tingkat Capaian Responden

RS  = Rata-rata skor jawaban responden

n = Nilai skor jawaban

Nilai persentase dimasukkan ke dalam kriteria STIE KBP sebagai berikut:

1. Interval jawaban responden 81-100% kategori jawabannya sangat baik.
2. Interval jawaban responden 66-80% kategori jawabannya baik.
3. Interval jawaban responden 56-65% kategori jawabannya cukup baik.
4. Interval jawaban responden 41-55% kategori jawabannya kurang baik.
5. Interval jawaban responden < 40% kategori jawabannya tidak baik.
6. **Koefisien Determinasi (Adjusted R2)**

Agar tahu tentang kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, bisa dilihat dari *adjusted R square*-nya, pemilihan nilai *adjusted R square* karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah variabel lebih dari satu. Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.*Adjusted R2*berarti R2 sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan *Adjusted R2.*Untuk membanding­kan dua R2, maka harus memperhitungkan banyaknya variabel X yang ada dalam model. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan *adjusted* R2 yaitu:

wps293F.tmp

Dari rumus di atas jelas bahwa:

1. Kalau k>1 maka *adjusted* R2< R2, berarti apabila banyaknya variabel bebas ditambah, *adjusted* R2dan R2akan sama-sama meningkat, tetapi peningkatan *adjusted* R2 lebih kecil daripada R2.
2. *Adjusted* R2 dapat positif atau negatif, walaupun R2 selalu non negatif. Jika *adjusted* R2 negatif nilainya dianggap 0.
3. **Uji t (*t-Test*)**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk melihat nilai signifikan masing-masing parameter yang diestimasi, maka digunakan *t-Test* dengan rumus :

*t* – *Test* = wps2951.tmp

Keterangan:

t = Nilai mutlak untuk pengujian

wps2961.tmp = Koefisien regresi masing-masing variabel

Swps2962.tmp = Standar *error* masing-masing variable

Dengan kriteria pengujian :

1. Jika sig< 0,05, thitung> ttabel nilai β +, maka hipotesis diterima.
2. Jika sig< 0,05, thitung > ttabel nilai β -, maka hipotesis ditolak.
3. Jika sig> 0,05, thitung < ttabel , maka hipotesis ditolak.

Selain kriteria diatas, agar bisa melihat ada atau tidaknya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat bisa ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi dengan nilai α = 0,05. Apabila tingkat signifikansi < 0,05 berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Sebaliknya, apabila tingkat signifikansi > 0,05 berarti Ha ditolak dan H0 diterima.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Data Responden**

**Jenis Kelamin**

**Tabel 1**

**Jenis Kelamin Responden**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki laki | 52 | 52 | 52 | 52 |
| Perempuan | 48 | 48 | 48 | 100 |
| Total | 100 | 100 | 100 |  |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 100 responden yang kuesioner dapat di olah maka sebanyak 52 orang (52,0%) responden adalah laki-laki, sedangkan 48(48,0%) orang reponden adalah perempuan

**Berdasarkan Usia**

**Tabel .2**

**Usia Responden**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 16 - 19 tahun | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 - 29 tahun | 25 | 25 | 25 | 28 |
| 30 - 40 tahun | 21 | 21 | 21 | 49 |
| 41 - 50 tahun | 36 | 36 | 36 | 85 |
| >50 tahun | 15 | 15 | 15 | 100 |
| Total | 100 | 100 | 100 |  |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan pengolahan data maka usia responden mayoritas adalah 20-29 tahun dan 41-50 tahun yang mana sebanyak 36 orang (36,0%). Sedangkan kisaran 16-19 tahun hanya 3 orang. (3,0%).

**Pendidikan Terakhir**

**Tabel .3**

**Pendidikan Terakhir Responden**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SD | 5 | | 5 | 5 | 5 |
| SMP | 14 | | 14 | 14 | 19 |
| SMA | 24 | | 24 | 24 | 33 |
| Diploma | 33 | | 33 | 33 | 66 |
| Sarjana(S1) | 18 | | 18 | 18 | 84 |
| Magister(S2) | 6 | | 6 | 6 | 100 |
| Total | 100 | | 100 | 100 |  |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tingkat pendidikan maka paling banyak responden adalah Diploma sebanyak 33 orang (33,0%), sedangkan paling sedikit adalah tamatan SD sebesar 5 orang (5,0%).

**Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 4**

**Pekerjaan Responden**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | PNS | 31 | | 31 | 31 | | 31 |
| Pegawai swasta | 25 | | 25 | 25 | | 56 |
| Wiraswasta | 14 | | 14 | 14 | | 70 |
| Ibu rumah tangga | 26 | | 26 | 26 | | 96 |
| Pelajar/mahasiswa | 2 | | 2 | 2 | | 98 |
| Lain lain | 2 | | 2 | 2 | | 100 |
| Total | 100 | | 100 | 100 | |  |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan pekerjaan responden maka paling banyak berprofesi sebagai PNS sebanyak 31 orang (31,0%), sedangkan paling sidikit adalah pelajar dan lain-lain sebanyak 2 orang (2,0%).

**Lama Menjadi Nasabah**

**Tabel 5**

**Lama Menjadi Nasabah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < 1 tahun | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1- 2 tahun | 10 | 10 | 10 | 13 |
| 3 - 5 tahun | 35 | 35 | 35 | 48 |
| 5 - 10 tahun | 24 | 24 | 24 | 72 |
| > 10 tahun | 28 | 28 | 28 | 100 |
| Total | 100 | 100 | 100 |  |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan lama menjadi nasabah maka paling banyak dari semua responden adalah rentang waktu 3-5 tahun sebanyak 35 orang (35%), sedangkan paling sedikit adalah <1 tahun sebanyak 3 orang(3,0%).

**Berdasarkan Pendapatan Setiap Bulan**

**Tabel 6**

**Penghasilan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | | Percent | | Valid Percent | | Cumulative Percent | |
|  | < Rp 1.000.000 | | 12 | | 12 | | 12 | | 12 | |
| Rp1.000.000-2.000.000 | | 26 | | 26 | | 26 | | 38 | |
| Rp 2.000.000 - 5.000.000 | | 17 | | 17 | | 17 | | 55 | |
| Rp 5.000.000 - 10.000.000 | | 10 | | 10 | | 10 | | 65 | |
| Rp 10.000.000 - 15.000.000 | | 13 | | 13 | | 13 | | 78 | |
| Rp > 20.000.000 | | 22 | | 22 | | 22 | | 100 | |
| Total | 100 | | 100 | | 100 | |  | |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tingkat pendapatan setiap bulan maka paling banyak menjawab rentang Rp 1.000.000- Rp 2.000.000 sebanyak 38 orang (29%), sedangkan paling sedikit menjawab rentang Rp 5.000.000-Rp 10.000.000 sebanyak 12 orang (9,2%).

**Uji Validitas**

**Tabel 7**

**Hasil Uji Validitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel** | **R hitung** |
| *Tangible* (X1) | 0,585 |
| *Reliability* (X2) | 0,38 |
| *Responsiveness* (X3*)* | 0,409 |
| *Assurance* (X4) | 0,749 |
| *Empathy* (X5) | 0,628 |
| *Kepuasan Nasabah (Y)* | 0,565 |

Sumber: Data Olahan Spss 2021

r tabel untuk n=100 dengan sig 5% sebesar 0,19. Jadi berdasarkan tabel di atas semua item pertanyaan ke enam variabel dinyatakan valid karena tidak ada yang berada di bawah 0,19. Sehingga kuesioner ini layak untuk dijadikan item pertanyaan penelitian

**Uji Reliabilitas**

**Tabel .8**

**Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Nilai *Cronbach Alpha*** | **Keterangan** |
| *Tangible* (X1) | 0,774 | Reliabel |
| *Reliability* (X2) | 0,717 | Reliabel |
| *Responsiveness* (X3*)* | 0,784 | Reliabel |
| *Assurance* (X4) | 0,805 | Reliabel |
| *Empathy* (X5) | 0,789 | Reliabel |
| *Kepuasan Nasabah (Y)* | 0,795 | Reliabel |

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 9**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Uji Normalitas**  **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  |  | Unstandardized Residual | |
| N | | 100 | |
| Normal Parametersa,,b | Mean | .0000000 | |
| Std. Deviation | 308.382.589 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .058 | |
| Positive | .058 | |
| Negative | -.053 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .583 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .886 | |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikasi lebih besar dariyaitu 0,886> 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolenearitas**

**Tabel 10**

**Hasil Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Tangible | 0,51 | 1,962 |
| Reability | 0,562 | 1,78 |
| Responsiveness | 0,699 | 1,43 |
| Assurance | 0,687 | 1,457 |
| Empathy | 0,767 | 1,303 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah | | | |

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ke enam variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF Keenam variabel< 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat korelasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya, atau variabel independen pada penelitian ini bebas multikolenearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 11**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4,426 | 1,173 |  | 3,775 | 0 |
| Tangibles | -0,1 | 0,061 | -0,21 | -1,634 | 0,106 |
| Reliability | -0,002 | 0,073 | -0,003 | -0,026 | 0,979 |
| Responsiveness | -0,105 | 0,048 | -0,238 | -2,169 | 0,063 |
| Assurance | 0,118 | 0,044 | 0,297 | 2,681 | 0,059 |
| Empathy | 0,054 | 0,044 | -0,128 | -1,227 | 0,223 |
| a. Dependent Variable: RES2 | | | | | | |

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Berdasarkan Tabeldiatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan masing-masing variabel menunjukkan bahwa level sig > 0,05 yaitu 0,106 > 0,05 untuk varibel *tangible*, 0,979> 0,05 untuk variabel *Reliability*, 0,063> 0,05 untuk variabel *Responsiveness*, 0,059> 0,05 untuk variabel *Assurance*, 0,223> 0,05 untuk variabel *Empathy*. Sehingga penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

**Teknik Analisis Data**

**Deskripsi Hasil Penelitian**

**Tabel 12**

**Distribusi Frekuensi Kepuasan Nasabah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Rata-Rata | TCR (%) | Keterangan |
| 1. | Merasa puas dengan produk yang ditawarkan Bank Nagari Cabang Padang | 2.76 | 53,12 | Kurang baik |
| 2. | Merekomendasikan kepada keluarga,teman atau rekan kerja untuk menjadikan nasabah Bank Nagari Cabang Padang | 2.18 | 38,16 | Tidak Baik |
| 3. | Kepuasan nasabah dilihat dari ketepatan dan konsistensi dalam penerapan prosedur yang diterapkan dan merasa senang menabung di Bank Nagari | 2.52 | 41,22 | Kurang Baik |
| 4. | Kepuasan nasabah dilihat dari tabungan Bank Nagari akan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan | 3.41 | 48,54 | kurang Baik |
| 5. | Kepuasan nasabah dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh Bank Nagari | 3.14 | 0,22 | Kurang Baik |

**Tabel 13**

**Distribusi Frekuensi Tangible**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Rata-Rata | TCR (%) | Keterangan |
| 1. | Lokasi Bank Nagari Cabang Padang strategis dan mudah dijangkau | 2.60 | 52,06 | Kurang Baik |
| 2. | Bank Nagari Cabang Padang memiliki fasilitas yang menarik,nyaman,dan bersih,serta aman untuk digunakan | 2.41 | 48,39 | Kurang Baik |
| 3. | Bank Nagari Cabang Padang menggunakan peralatan yang terlihat canggih dan modern | 2.61 | 52,36 | Kurang Baik |
| 4. | Informasi yang diberikan Bank Nagari Cabang Padang mudah dimengerti dan dipahami | 2.91 | 58,32 | Cukup Baik |
| 5. | Penataan peralatan kerja dalam ruangan tampak menarik dan bagus | 2.70 | 54,04 | kurang Baik |

**Tabel 14**

**Distribusi Frekuensi Reliability**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Rata-Rata | TCR (%) | Keterangan |
| 1. | Bank Nagari Cabang Padang melayani semua nasabah sesuai dengan janjinya | 1,86 | 36,33 | Tidak Baik |
| 2. | Bank Nagari Cabang Padang memberikan pelayanan yang sama sepanjang hari kepada semua nasabah | 1,88 | 37,70 | Tidak Baik |
| 3. | Ketepatan Bank dalam memenuhi janji kepada semua nasabah | 1,78 | 35,72 | Tidak Baik |
| 4. | Bank Nagari Cabang Padang menginformasikan kepada nasabah tentang produknya | 2,12 | 42,44 | KurangBaik |
| 5. | Dalam melakukan transaksi keuangan selalu dapat diselesaikan dengan cepat | 2,75 | 55,11 | Kurang Baik |

**Tabel 15**

**Distribusi Frekuensi Responsiveness**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Rata-Rata | TCR (%) | Keterangan |
| 1. | Bank akan memberikan pelayanan yang segera kepada nasabah | 2,39 | 47,93 | Kurang Baik |
| 2. | Karyawan Bank Nagari Cabang Padang mengetahui kebutuhan nasabah | 2,91 | 58,32 | Cukup Baik |
| 3. | Karyawan Bank Nagari Cabang Padang tetap ada pada jam kerja | 3,19 | 63,81 | Cukup Baik |
| 4. | Karyawan Bank Nagari Cabang Padang melayani transaksi dengan cepat, tepat dan efisien | 2,07 | 41,52 | Kurang Baik |
| 5. | Karyawan Bank Nagari Cabang Padang memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan nasabah | 2,15 | 43,05 | Kurang Baik |

**Tabel 16**

**Distribusi Frekuensi Assurance**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Rata-Rata | TCR (%) | Keterangan |
| 1. | Bank Nagari Cabang Padang menjamin keamanan nasabah dalam bertransaksi | 1,88 | 37,70 | Tidak Baik |
| 2. | Transaksi di Bank Nagari Cabang Padang bebas dari kekeliruan | 2,51 | 50,22 | Kurang Baik |
| 3. | Bank menjamin keaamanan dana nasabah yang disimpan didalam bank | 2,80 | 56,03 | Cukup Baik |
| 4. | Karyawan Bank Cabang Padang dapat menanamkan kepercayaan dan rasa aman kepada nasabah | 2,51 | 50,22 | Kurang Baik |
| 5. | Karyawan Bank Nagari Cabang Padang selalu menjalankan tugasnya dengan tepat | 2,36 | 47,32 | Kurang Baik |

**Tabel 17**

**Distribusi Frekuensi Empati**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Rata-Rata | TCR (%) | Keterangan |
| 1. | Karyawan Bank Nagari Cabang Padang bersikap ramah dan sopan dalam melayani transaksi | 2,02 | 41,45 | Kurang Baik |
| 2. | Karaywan Bank Nagari Cabang Padang penuh perhatian dan sabar dalam melayani transaksi | 2,41 | 48,24 | Kurang Baik |
| 3. | Bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabah tidak memandang status social | 2,80 | 56,03 | Cukup Baik |
| 4. | Karyawan Bank Nagari Cabang Padang bersikap simpatik terhadap permasalahan nasabah | 2,87 | 57,55 | Cukup  Baik |
| 5. | Bank selalu bersedia menerima kritikan dan saran nasabah | 2,42 | 48,24 | Kurang Baik |

**Koefisien Determinasi *(Adjusted R2* )**

**Tabel 18**

**Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model Summary | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,778a | 0,606 | 0,685 | 3,16478 |
| a. Predictors: (Constant), Emphaty, Responsiveness, Reliability , Assurance, Tangible | | | | |
| b. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah | | | | |

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besarnya nilai *adjusted R square* adalah 0,729 yang bermakna bahwa kemampuan variabel *Tangible* (X1), *Reliability* (X2), *Responsiveness* (X3), *Assurance* (X4), dan *Empathy* (X5 )menjelaskan variabel Kepuasan Nasabah (Y) sebesar 68,5% sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 19**

**Regresi Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients | | T | | Sig. | |
| B | | Std. Error | | Beta | |  | |  |
| 1 | (Constant) | 2,682 | 2,105 | |  | | 1,248 | | 0,215 | |
| Tangible | 0,263 | 0,11 | | 0,217 | | 2,395 | | 0,019 | |
| Reliability | 0,63 | 0,131 | | 0,417 | | 4,828 | | 0 | |
| Responsiveness | 0,18 | 0,087 | | -0,161 | | 2,08 | | 0,04 | |
| Assurance | 0,367 | 0,079 | | 0,362 | | 4,637 | | 0 | |
| Emphaty | 0,151 | 0,079 | | 0,142 | | 1,921 | | 0,058 | |
| * 1. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah | | | | | | | | | | | |

Sumber: Data Olahan Spss 2021  
 Berdasarkan tabel di 19 dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

**Y= 2,682 + 0,263X1 + 0,630 X2 + 0,180X3 + 0,367X4 + 0,151 X5**

Keterangan:

Y = Kepuasan Nasabah

X1 = *Tangible*

X2 = *Reliability*

X3 = *Responsiveness*

X4 = *Assurance*

X5 = *Empathy*

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 2,682 ini mengidentifikasikan bahwa jika variabel independen yaitu *tangible, reliability, responsiveness, assurance,* dan *empathy* adalah 0, maka nilai kepuasan nasabah adalah sebesar konstanta 2.682
2. Koefisien *tangible* sebesar 0,263 ini mengidentifikasikan setiap peningkatan *tangible* sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kepuasan nasabah sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien *reliability* sebesar 0,630 mengidentifikasikan setiap peningkatan *reliability* satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kepuasan nasabah sebesar 0,630 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien *responsiveness* sebesar 0,180 mengidentifikasikan setiap peningkatan *responsiveness* satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kepuasan nasabah sebesar 0,180 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Koefisien *assurance* sebesar 0,367 mengidentifikasikan setiap peningkatan *assurance* satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kepuasan nasabah sebesar 0,367 dengan asumsi variabel lain konstan
6. Koefisien *empathy* sebesar 0,151 mengidentifikasikan setiap peningkatan *empathy* satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kepuasan nasabah sebesar 0,151 dengan asumsi variabel lain konstan.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 20**

**Uji Simultan (uji-f)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | | Df | Mean Square | | | F | | Sig. |
|  | Regression | 1447,82 | 5 | | | 289,564 | 28,911 | | ,000b | |
| Residual | 941,448 | 94 | | | 10,016 |  | |  | |
| Total | 2389,31 | 99 | | |  |  | |  | |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah | | | | | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Emphaty, Responsiveness, Reliability , Assurance, Tangible | | | | | | | | | | |

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Dari hasil analisis data yang diperoleh tentang *tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy* terhadap kepuasan nasabah dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.Untuk menguji hipotesis ini, maka dilakukan uji F dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.Pada level signifikansi 0,05 besar Ftabeluntuk df=94 adalah 2,20. Hal ini berarti bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel *tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy* berpengaruh terhadap kepuasan nasabah.

**Uji Hipotesis (*t-test*)**

**a. Pengujian Hipotesis 1**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan thitung dengan nilai ttabel. Hipotesis diterima jika thitung> ttabel atau nilai sig < 0,05. Nilai ttabel pada 0,05 adalah 1,985. Untuk variabel *tangible* (X1) nilai thitung adalah 2,395 dan nilai sig adalah 0,19. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung< ttabel yaitu 2,395< 1,985 atau nilai signifikasi 0,19> 0,05. Nilai koefisien wps29A4.tmp dari variabel X1 bernilai Positif yaitu 2,395 .Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan *tangible* (X1) berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah.Dengan demikian hipotesis pertama (H1) **ditolak**.

**b. Pengujian Hipotesis 2**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan thitung dengan nilai ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel atau nilai sig < 0,05. Nilai ttabel pada 0,05 adalah 1,985. Untuk variabel *reliability* (X2) nilai thitung adalah 4,828 dan nilai sig adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung< ttabel yaitu 4,828< 1,985 atau nilai signifikasi 0,00< 0,05. Nilai koefisien wps29B4.tmpdari variabel X2 bernilai Positif yaitu 4,828.Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan *reliability* (X2) berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah.Dengan demikian hipotesis pertama (H2) **diterima**.

**c. Pengujian Hipotesis 3**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan thitung dengan nilai ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel atau nilai sig < 0,05. Nilai ttabel pada 0,05 adalah 1,985. Untuk variabel *responsiveness* (X3) nilai thitung adalah 2,080 dan nilai sig adalah 0,040. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung< ttabel yaitu 2,080< 1,985 atau nilai signifikasi 0,040< 0,05. Nilai koefisien wps29B5.tmp dari variabel X3 bernilai Positif yaitu 2,080.Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan *responsivenessy* (X3) berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah.Dengan demikian hipotesis pertama (H3) **diterima**.

**d. Pengujian Hipotesis 4**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan thitung dengan nilai ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel atau nilai sig < 0,05. Nilai ttabel pada 0,05 adalah 1,985. Untuk variabel *assurance* (X4) nilai thitung adalah 4,637 dan nilai sig adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung> ttabel yaitu 4,6377> 1,985 atau nilai signifikasi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien wps29B6.tmp dari variabel X4 bernilai Positif yaitu 4,637.Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan *assurance* (X4) berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah.Dengan demikian hipotesis pertama (H4) **diterima**.

**e. Pengujian Hipotesis 5**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan thitung dengan nilai ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel atau nilai sig < 0,05. Nilai ttabel pada 0,05 adalah 1,985. Untuk variabel *empathy* (X5) nilai thitung adalah 1,921 dan nilai sig adalah 0,058. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung> ttabel yaitu 1,921> 1,985 atau nilai signifikasi 0,0058> 0,05. Nilai koefisien wps29B7.tmp dari variabel X5 bernilai Positif yaitu 1,921.Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan *empathy* (X5) berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah.Dengan demikian hipotesis pertama (H5) **ditolak**.

**PEMBAHASAN**

1. **Pengaruh *Tangible* terhadap Kepuasan nasabah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *tangible* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan nasabah *Mobile* Banking.Dengan demikian, faktor *tangible* tidak mempengaruhi dominan atas kepuasan nasabah *Mobile*Banking pada Bank Nagari Cabang Padang.

1. **Pengaruh *Reliability* terhadap Kepuasan nasabah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *reliability* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan nasabah *Mobile* Banking.Dengan demikian, faktor *reliability* tidak mempengaruhi dominan atas kepuasan nasabah *Mobile* Banking pada Bank Nagari Cabang Padang.

1. **Pengaruh *Responsiveness* terhadap Kepuasan nasabah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *responsiveness* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan nasabah *Mobile* Banking.Dengan demikian, faktor *responsiveness* tidak mempengaruhi dominan atas kepuasan nasabah *Mobile*Banking pada Bank Nagari Cabang Padang.

1. **Pengaruh *Assurance* terhadap Kepuasan nasabah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *assurance* berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan nasabah *Mobile* Banking.Dengan demikian, faktor *assurance* berpengaruhi dominan atas kepuasan nasabah *Mobile* Banking pada Bank Nagari Cabang Padang.

1. **Pengaruh *Empathy* terhadap Kepuasan nasabah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *empathy* berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan nasabah *Mobile* Banking.Dengan demikian, faktor *empathy* berpengaruhi dominan atas kepuasan nasabah *Mobile* Banking pada Bank Nagari Cabang Padang.

1. **Pengaruh Variabel Lain Terhadap Kepuasan Nasabah**

Berdasarkan varibel-variabel yang telah diteliti ternyata hanya dapat menjelaskan 68,5% faktor-faktor yang menyebabkan seseorang nasabah puas atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan khusunya oleh bank nagari. Ini berarti masih ada 31,5% lagi varibel lain yang menyebabkan seorang nasabah puas atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan khususnya oleh bank nagari.Variabel lain ini tidak terungkap dalam penelitian yang telah dilakukan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang telah menyediakan akses ke dalam laporan pemasaran yaitu kualitas layanan terhadap kepuasan nasabah *mobile banking* pada bank pembangunan daerah provinsi sumatera barat . Sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Penghargaan dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Keuangan Perbankan dan Pembangunan”, terutama Program Studi Manajemen yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan jurnal ini.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy* terhadap kepuasan nasabah *Mobile*Banking bank nagari Cabang Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. *Tangible* dalam pengujian hipotesis tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah *Mobile* bank nagari Cabang Padang.
2. *Reliability* dalam pengujian hipotesis berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah *Mobile* bank nagari Cabang Padang.
3. *Responsiveness* dalam pengujian hipotesis berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah *Mobile* bank nagari Cabang Padang.
4. *Assurance* dalam pengujian hipotesis berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah *Mobile* bank nagari Cabang Padang.
5. *Empathy* dalam pengujian hipotesis tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah *Mobile*bank nagari Cabang Padang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al, Yousafzai et. 2016. “NASABAH DAN LOYALITAS NASABAH BANK MANDIRI CABANG VETERAN DENPASAR BALI I Gede Yogi Pramana 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Bisnis Perbankan Merupakan Bisnis Jasa Yang Berdasarkan Asas Kepercayaan , Sehingga Dalam Memi.” *I Gede Yogi Pramana* 5(1): 706–33.

Aliansyah, Teuku. 2018. “Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.” (July).

Andika Febrianta1, Dra. Indrawati M.M., Ph.D2. 2016. “INFLUENCE OF MOBILE BANKING SERVICE QUALITY TO CUSTOMER Statistik Pengguna Mobile Banking Di Negara- Negara Asia.” 3(3): 2879–85.

Aryani, Dwi, and Febrina Rosinta. 2010. “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan.” *DWI ARYANI1 \* dan FEBRINA ROSINTA2 \*\* 1PT* 17(2): 114–26.

Delti. 2015. “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trubaindo Coal Mining Di Kabupaten Kutai Barat.” *Ilmu Administrasi Bisnis* 3(2): 495–506.

Gunawan, Andrew. 2019. “Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking.” *Andrew Gunawan* 3(2).

Kreatif, J. 2018. “Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan, Vol. 6, No. 2, April 2018.” *Asep Sulaeman* 6(2): 53–65.

Markonah. 2017. “ANALISIS PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH BANK.” : 470–88.

Rastini2, I Gede Yogi Pramana1 Ni Made. 2016. “NASABAH DAN LOYALITAS NASABAH BANK MANDIRI CABANG VETERAN DENPASAR BALI I Gede Yogi Pramana 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Bisnis Perbankan Merupakan Bisnis Jasa Yang Berdasarkan Asas Kepercayaan , Sehingga Dalam Memi.” 5(1): 706–33.

SUHARINI1\*, MIEKE. 2008. “Persepsi Nasabah Terhadap Penerapan Sistem Layanan Produk Dan Jasa E-Banking.” 15: 168–89.

Sulaeman, Asep. 2018. “Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan, Vol. 6, No. 1, Januari 2018.” 6(1).